

Analisis pengaruh *Net Interest Margin* dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010 -2017

Desty Astuty^{1*}, Fenty Fauziah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : destyastuty1@gmail.com

Diterima : 10/05/19

Revisi : 25/06/19

Diterbitkan : 31/08/20

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel *net interest margin* dan risiko bisnis terhadap struktur modal secara parsial pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2017. Selain itu, untuk menguji kelayakan model regresi pengaruh variabel *net interest margin* dan risiko bisnis terhadap struktur modal secara simultan pada bank syariah di Indonesia periode 2010-2017.

Metodologi: Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel 5 bank syariah.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini yaitu risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan variabel *net interest margin* dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal

Manfaat: Untuk memberikan ilmu pengetahuan terhadap perbankan syariah, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study is to examine the effect of the variable Net Interest Margin and Business Risk on the Capital Structure partially on Islamic Banks in Indonesia for the period 2010-2017. In addition, to test the feasibility of the regression model, the Net Interest Margin and Business Risk variables influence the Capital Structure simultaneously on Islamic Banks in Indonesia for the period 2010-2017.

Methodology: The sampling technique used was purposive sampling and obtained samples of 5 Islamic banks.

Results: The results show that Net Interest Margin has a significant effect on Capital Structure. Whereas the other variables in this study are Business Risk that does not affect the Capital Structure. Simultaneously the Net Interest Margin and Business Risk variables affect the Capital Structure.

Application: To provide knowledge of Islamic banking, and as a material consideration in making decisions in the financial sector, especially in the context of maximizing corporate profitability.

Kata Kunci: *Net Interest Margin, Risiko Bisnis, dan Struktur Modal*

1. PENDAHULUAN

Perbankan islam atau perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum syariah. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk memungut pinjaman atau meminjamkan dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk menanamkan modal pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Prinsip dasar bank syariah berdasarkan pada Al'Quran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Pendanaan merupakan salah satu hal yang harus dihadapi manajer dalam kegiatan operasi perusahaan. Struktur modal terlihat dari keputusan pendanaan yang baik. Dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan struktur modal sangat penting bagi perusahaan. Masalah yang dihadapi pendanaan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Satu hal yang penting dalam perusahaan adalah hal yang berkaitan dengan dana yaitu modal. Modal merupakan hal yang utama dalam pertumbuhan suatu perusahaan sebab semakin besar modal mempengaruhi besarnya operasional perusahaan yang mana juga mempengaruhi tingkat penjualan. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang benar adalah struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Dalam dunia nyata, struktur modal mempengaruhi nilai tercatat di Bank Indonesia. *Net interest margin* atau margin bunga bersih adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka misalnya deposito, relatif terhadap jumlah mereka bunga produktif aset. Hal ini mirip dengan margin kotor perusahaan non-finansial. Risiko bisnis merupakan sebuah proses menentukan apakah suatu kondisi khusus memiliki potensi ancaman terhadap operasional bisnis atau tidak. Bank syariah adalah lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu dari segi nilai prinsip dan konsep. Dari berbagai latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul : “Analisis Pengaruh *Net Interest Margin* dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010 – 2017.”

1.1. Pengertian Struktur Modal

Menurut [Sudana \(2011:143\)](#) “Struktur modal berkaitan dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang diukur dengan pembelanjaan utang jangka panjang pada suatu perusahaan. Menurut [Insuhardi dan Ferdiansyah \(2013\)](#), Struktur modal adalah proposi dalam menentukan suatu kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh

menggunakan paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber yakni yang berasal dari luar dan dalam perusahaan. Jadi dari beberapa pengertian struktur modal diatas dapat disimpulkan struktur modal adalah proposi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal, dengan demikian struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

1.2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Ada empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu risiko bisnis, posisi perpajakan perusahaan, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajemen. Menurut [Bambang Riyanto](#), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dan *earning*, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan. Menurut [Lukas SetiaAdmaja](#), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah kelangsungan hidup jangka panjang (*long-run viability*), konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak, cadangan kapasitas peminjaman dan profitabilitas.

1.3.Teori Struktur Modal

Menurut [Suad Husna dan Enny \(2012\)](#) menyatakan bahwa teori struktur modal mencoba menjelaskan apakah perubahan komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan.

1.4.Net Interest Margin

Net Interest Margin (NIM) marjin bunga bersih adalah ukuran perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka misalnya deposito, relatif terhadap jumlah mereka bunga produktif aset. Hal ini mirip dengan margin kotor perusahaan non-finansial.

1.5.Risiko Bisnis

Risiko dapat didefinisikan sebagai suatu potensi terjadinya suatu peristiwa *events* yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko yaitu suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya. Risiko dalam bidang perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif pada pendapatan maupun permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari namun dapat dikelola dan dikendalikan.

1.6.Penelitian Terdahulu

[Fenty Fauziah, Rusidah Iskandar \(2014\)](#) dengan judul *Determinants Of Capital Structurs in Indonesia Banking Sector* Periode 2012-2014. Hasil penelitian membuktikan bahwa *the firm size* berpengaruh signifikan terhadap payout dividen tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Risiko perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *payout dividen* tetapi tidak signifikan ke struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap payout dividen tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Pertumbuhan firm memiliki efek signifikan terhadap payout dividen tetapi signifikan positif terhadap struktur modal. [Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Putu Vivi Lestari ,2015](#) dengan judul *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. Hasil penelitian membuktikan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. [Putri \(2016\)](#) dengan judul *pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, dan likuiditas terhadap struktur modal pada sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014*. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan risiko bisnis. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. [Arif Rahman Hakim \(2013\)](#) dengan judul *Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal*. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan struktu aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. [Yunita \(2015\)](#) dengan judul *Pengaruh Profitabilitas Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013*. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.7.Hipotesis Penelitian

H1 : *Net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada bank syariah di Indonesia periode 2010-2017.

H2 : Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2017.

H3 : Net interest margin dan risiko bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada bank syariah di Indonesia periode 2010-2017.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder profitabilitas, dan risiko bisnis dari laporan keuangan bank syariah periode 2010 – 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan

dipublikasikan. Pengumpulan data diambil melalui laporan keuangan yang ada di Bank Indonesia (BI). Data rasio yang diambil untuk struktur modal yang di proksi dengan *debt to equity ratio* (DER), yaitu variabel profitabilitas yang diproksi dengan *Net Interest Margin* (NIM), dengan variabel risiko bisnis.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, data yang harus digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder yang Peneliti gunakan adalah laporan keuangan perusahaan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan web bank syariah berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca per tahun periode 2010-2017.

2.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Erlina, 2011:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah bank Syariah yang berada di Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan (*Annual report*) selama periode 2010 -2017. Untuk melakukan penelitian, populasi yang digunakan selama 5 perusahaan. Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan Karakteristik populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Jika sampel kurang representatif, akan mengakibatkan nilai yang dihitung dari sample tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi sesungguhnya. (Erlina, 2011:81). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk sumber data menjadi relevan dan sesuai dengan variabel penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Syariah dengan cara mengakses *website* Bank Indonesia maupun *website* resminya.

2.5 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian menggunakan data sekunder yang berupa rasio keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Data sekunder pada umumnya bersumber dari Bank Indonesia melalui situs resmi berupa tulisan, bukti laporan yang telah disusun.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis regresi adalah analisis yang bisa menerangkan kaitan antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu variabel. Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Net Interest Margin dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan syariah di Bank Indonesia periode 2010-2017. Model dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = *Debt to Equity Ratio*
 a = Konstanta
 X₁ = *Net Interest Margin* (NIM)
 X₂ = Risiko Bisnis (LDR)
 b₁, b₂ = Koefisien regresi = 1, 2
 e = Variable Pengganggu

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh terhadap variabel yang menjadi sampel pada penelitian perusahaan bank syariah di Indonesia. Berikut lampiran sampel hasil data variabel *net interest margin* :

Tabel 1: Data Net Interest Margin (NIM)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Bunga-Bersih	Total Aset Produktif	Hasil
1	BCA Syariah	2010	19.929.725.320	874.630.867.793	2,279
		2011	1.017.813.692	1.217.097.137.461	0,084
		2012	87.718.776.449	1.602.180.989.705	5,475
		2013	125.925.554.936	2.041.418.847.273	6,169
		2014	187.672.834.618	2.994.449.136.265	6,267
		2015	317.033.251.992	4.349.580.046.527	7,289
		2016	370.996.663.101	4.995.606.338.455	7,426
		2017	473.993.992.042	5.961.174.477.140	7,951
2	BNI Syariah	2010	417.661.000.000	6.394.924.000.000	6,531
		2011	784.144.000.000	8.466.881.000.000	9,261
		2012	936.406.000.000	10.645.313.000.000	8,796
		2013	1.333.245.000.000	14.708.504.000.000	9,064

		2014	2.026.108.000.000	19.492.112.000.000	10,395
		2015	2.429.243.000.000	23.017.667.000.000	10,554
		2016	2.801.575.000.000	28.314.175.000.000	9,895
		2017	3.189.183.000.000	34.822.442.000.000	9,158
		2010	674.895.000.000	6.856.386.000.000	9,843
		2011	1.046.062.000.000	11.200.823.000.000	9,339
		2012	1.338.401.000.000	14.088.914.000.000	9,5
3	BRI Syariah	2013	1.737.511.000.000	17.400.691.000.000	9,985
		2014	2.056.602.000.000	20.343.249.000.000	10,11
		2015	2.424.752.000.000	24.230.247.000.000	10,007
		2016	2.634.201.000.000	27.687.188.000.000	9,514
		2017	2.816.524.000.000	31.543.384.000.000	8,929
		2010	1.378.569.528.695	32.481.873.142.495	4,244
		2011	2.180.579.180.221	48.671.950.025.861	4,48
		2012	1.232.319.358.372	54.229.395.784.522	2,272
4	Mandiri Syariah	2013	1.247.979.859.277	63.965.361.177.789	1,951
		2014	1.150.851.096.388	66.955.670.630.245	1,719
		2015	1.252.209.323.365	70.369.708.944.091	1,779
		2016	1.466.768.000.000	78.831.722.000.000	1,861
		2017	1.747.957.000.000	87.939.774.000.000	1,988
		2010	1.060.695.000	4.637.730.250.000	0,023
		2011	1.789.314.000	5.564.662.066.000	0,032
		2012	206.918.000	8.163.668.180.000	0,003
5	Mega Syariah	2013	18.291.564.000	9.121.575.543.000	0,201
		2014	752.832.000	7.044.587.889.000	0,011
		2015	10.395.906.000	5.559.819.466.000	0,187
		2016	13.248.609.000	6.135.241.922.000	0,216
		2017	7.861.851.000	7.034.299.832.000	0,112

Sumber : Data Olahan, 2019

Berikut lampiran sampel hasil data variabel Risiko Bisnis :

Tabel 2:Data Risiko Bisnis (LDR)

No	Nama Perusahaan	Tahun	LDR
		2010	77,89
		2011	78,8
		2012	79,9
1	BCA Syariah	2013	74,1
		2014	89,4
		2015	92,1
		2016	90,1
		2017	88,5
		2010	68,93
		2011	78,6
		2012	84,99
2	BNI Syariah	2013	97,86
		2014	92,6
		2015	91,94
		2016	84,57
		2017	80,21
		2010	95,82
		2011	90,55
		2012	100,96
3	BRI Syariah	2013	102,7
		2014	93,9
		2015	84,16
		2016	81,42
		2017	71,87
4	Mandiri Syariah	2010	82,54

	2011	86,03	
	2012	94,4	
	2013	89,37	
	2014	82,13	
	2015	81,99	
	2016	79,19	
	2017	77,66	
	2010	78,17	
	2011	83,03	
	2012	88,88	
5	Mega Syariah	2013	93,37
		2014	93,61
		2015	98,49
		2016	95,24
		2017	91,05

Sumber : Data Olahan, 2019

Berikut lampiran sampel hasil data variabel Struktur Modal :

Tabel 3:Data Struktur Modal (DER)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Hasil
		2010	111.540.518.158	302.925.794.455	36,821
		2011	190.215.580.822	311.374.488.072	61,089
		2012	256.793.877.391	304.375.857.598	84,367
1	BCA Syariah	2013	275.000.002.371	313.516.941.577	87,715
		2014	324.416.857.496	626.033.860.485	51,821
		2015	393.622.629.885	1.052.551.191.056	37,397
		2016	419.533.187.552	1.099.066.354.653	38,172
		2017	746.348.856.644	1.136.111.178.445	65,693
		2010	825.370.000.000	1.051.450.000.000	78,498
		2011	1.301.983.000.000	1.706.667.000.000	76,288
		2012	2.185.658.000.000	1.187.218.000.000	184,099
2	BNI Syariah	2013	3.838.672.000.000	1.304.680.000.000	294,223
		2014	3.084.547.000.000	1.950.000.000.000	158,182
		2015	3.310.505.000.000	2.215.658.000.000	149,414
		2016	4.684.758.000.000	2.486.566.000.000	188,403
		2017	6.612.712.000.000	3.807.298.000.000	173,685
		2010	1.192.418.000.000	955.022.000.000	124,858
		2011	2.230.290.000.000	966.676.000.000	230,717
		2012	4.341.739.000.000	1.068.564.000.000	406,315
3	BRI Syariah	2013	4.491.072.000.000	1.711.348.000.000	262,429
		2014	5.599.727.000.000	1.714.490.000.000	326,612
		2015	6.421.537.000.000	2.339.812.000.000	274,447
		2016	8.464.428.000.000	2.510.014.000.000	337,226
		2017	9.100.455.000.000	2.602.841.000.000	349,635
		2010	5.009.834.665.128	2.020.615.074.975	247,936
4	Mandiri Syariah	2011	7.041.139.433.515	3.073.264.468.871	229,109
		2012	9.168.631.145.854	4.180.690.176.525	219,309
		2013	11.029.685.200.566	4.861.998.914.310	226,855

		2014	8.663.174.197.622	4.617.009.306.427	187,636
		2015	9.883.107.046.834	5.613.738.764.182	176,052
		2016	11.232.797	6.392.437	175,72
		2017	13.531.435	7.314.241	185,001
		2010	1.397.796.500.000	381.774.835.000	366,131
		2011	1.819.268.598.000	435.641.495.000	417,607
		2012	2.117.051.180.000	620.513.128.000	341,178
5	Mega Syariah	2013	1.905.341.988.000	770.053.081.000	247,43
		2014	1.300.748.345.000	781.145.040.000	166,518
		2015	934.524.243.000	874.286.571.000	106,89
		2016	653.977.609.000	1.061.800.638.000	61,591
		2017	1.301.751.930.000	1.203.015.875.000	108,207

Sumber : Data Olahan, 2019

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan diperoleh dengan total data 40 data sampel untuk perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang berasal dari hasil antara periode 7 tahun dari tahun 2010-2017 yang berjumlah 5 sampel perbankan syariah. Dengan hasil pengolahan data statistik deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4: Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics					
No		N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
1	NIM	40	0	10,55	214,9	5,3725	4,00646
2	LDR	40	0,69	1,03	34,78	0,8695	0,07839
3	DER	40	0,37	4,18	75,41	1,8853	1,08573
4	Valid N (listwise)	40					

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil pengujian yang diketahui dari Tabel 4 bahwa NIM memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum 10,55. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 5,3725 dan standar deviasi sebesar 4,00646. Untuk LDR memiliki nilai minimum sebesar 0,69, nilai maksimum 1,03. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 0,8695 dan standar deviasi sebesar 0,07839. DER memiliki nilai minimum sebesar 0,37, nilai maksimum 4,18. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 1,8853 dan standar deviasi sebesar 1,08573. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu. Berdasarkan hasil olahan data mengenai analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 :Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta			
1	(Constan t)	2,039	1,811		1,126	0,268
	NIM	-0,121	0,04	-0,445	-3,019	0,005
	LDR	0,568	2,04	0,041	0,278	0,782

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Dari Tabel 5 hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,039 - 0,121NIM + 0,568LDR + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui:

- a = 2,039 nilai konstanta sebesar 2,039 artinya jika diasumsikan NIM (X1) dan LDR (X2) nilainya adalah 0, maka struktur modal (Y) nilai konstantanya adalah 2,039.
- b1 = -0,121 Variabel net interest margin (X1) sebesar -0,121 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NIM mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -0,121. Koefisien bernilai negatif antara risiko bisnis dengan DER, artinya semakin naik NIM maka semakin turun struktur modal.

$b_2 = 0,568$ Variabel risiko bisnis (X2) sebesar 0,568; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan LDR mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,568. Koefisien bernilai positif antara LDR dengan DER, semakin naik LDR maka semakin meningkat struktur modal.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Asymp.sig (2-Tailed)* dalam *kolmogorov-smirnov*. Dalam uji normalitas ini diukur melalui tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil uji normalitas ini dapat dilihat dari tabel 3 sebagai berikut ini :

Tabel 6 :Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		0,96961084
Most Extreme Differences	Absolute		0,137
	Positive		0,137
	Negative		-0,078
Test Statistic			0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)			,057 ^c

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

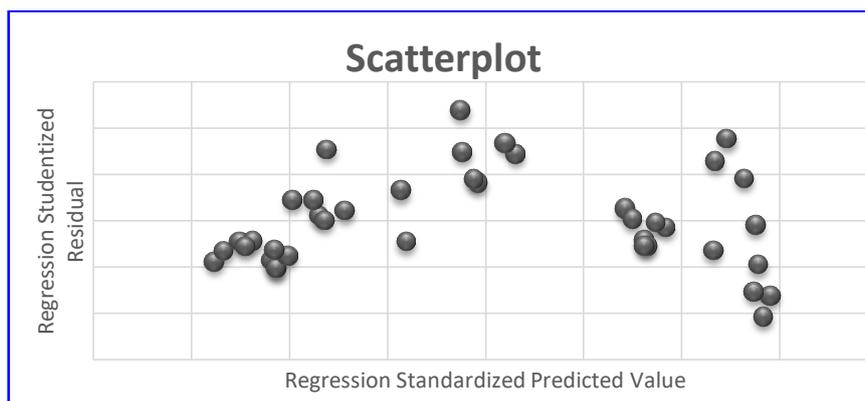
Dari Tabel 6 diketahui nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,57, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 7:Hasil Multikolinieritas

MODEL	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2,039	1,811				1,126
NIM	-0,121	0,04	-0,445	-3,019	0,005	0,993	1,007
LDR	0,568	2,04	0,041	0,278	0,782	0,993	1,007

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Berdasarkan Tabel 7, dari uji *Variance Inflation Factor (VIF)* pada *output spss* tabel *coefficients*, masing-masing variabel independen memiliki nilai *VIF net interest margin* = 1,007; risiko bisnis (*LDR*) = 1,007. Sedangkan nilai *tolerance* variabel bebas net interest margin = 0,993; dan risiko bisnis (*LDR*) = 0,993. Dari hasil nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $\leq 0,10$ dan tidak ada nilai *VIF* ≥ 10 . Maka dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis *scatterplot*.



Gambar 1:Hasil Uji Jeteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada Gambar 1 cara menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas menggunakan pola gambar *scatter plot*. Gambar scatterplot menyatakan bahwa titik menyebar luas diatas dan dibawah angka 0 kemudian tidak membentuk pola bergelombang, menyempit dan melebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Berikut ini adalah hasil pengujian *Durbin Watson*:

Tabel 8: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,450a	0,202	0,159	0,99547	0,015	0,558

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Dari Tabel 8 hasil uji autokorelasi data yang dihasilkan nilai *Durbin Watson (D-W)* yaitu sebesar 0,558, nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorekasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi.

3.2 Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Tujuan dari Uji Parsial ini untuk memberitahu besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

$$\begin{aligned} T^{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 40-2-1) \\ &= (0,025 ; 37) \\ &= 2.02619 \end{aligned}$$

Tabel 9: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

MODEL	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2,039	1,811				1,126
NIM	-0,121	0,04	-0,445	-3,019	0,005	0,993	1,007
LDR	0,568	2,04	0,041	0,278	0,782	0,993	1,007

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Uji signifikan dari hasil Tabel 9 dapat dilakukakan dengan membandingkan t^{hitung} dengan t^{tabel} . Uji signifikansi juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan nilai signifikansi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05. Berikut hasil perhitungan signifikansi parsial : Variabel *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dan dengan hasil perhitungan nilai $t^{\text{hitung}} = -3,019 > t^{\text{tabel}} = 2.02619$. Hal ini menunjukkan bahwa *net interest margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikansi $0,782 > 0,05$ dan dengan hasil perhitungan nilai $t^{\text{hitung}} = 0,278 > t^{\text{tabel}} = 2,02619$. Hal ini menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

2) Uji f

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel struktur modal, ukuran perusahaan terhadap variabel struktur modal dengan menggunakan uji-f. Jika nilai $f^{\text{hitung}} >$ nilai f^{tabel} . Maka terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji-f simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 10: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,308	2	4,654	4,697	,015 ^b
	Residual	36,666	37	0,991		
	Total	45,974	39			

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh F^{hitung} sebesar 4,697 nilai F^{tabel} pada $\alpha = 0,05$; nilai $df_1 = 2$; nilai $df_2 = 37$ (Dilihat pada tabel distribusi f), maka nilai F^{tabel} yang didapat sebesar 3,25. Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada *confident level* 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%. Nilai $F^{\text{hitung}} 4,697 >$ nilai $F^{\text{tabel}} 3,25$, yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *net interest margin* dan risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (*debt to equity ratio*).

3) Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjust R²*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam bentuk persentase. Maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11: Hasil Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Change Statistics			
				Error of the Estimate	R Square Change	F Change	
1	,450 ^a	0,202	0,159	0,99547	0,202	4,697	

Sumber : Data Output Spss 25 (Tahun 2019)

Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,159. Nilai tersebut menjelaskan bahwa struktur modal (*DER*) dipengaruhi oleh *net interest margin* dan risiko bisnis sebesar 16%, sedangkan sisa nilai dari *Adjust R₂* yaitu sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini.

3.3 Pembahasan

1) Pengaruh Net Interest Margin terhadap struktur modal

Dari hasil penelitian yang dilakukan, *net interest margin* tidak sesuai dengan *trade off theory*, tetapi *net interest margin* mendukung *pecking order theory*. Permasalahan utama dari *pecking order theory* terletak pada perusahaan, ketika perusahaan memiliki proporsi *net interest* yang lebih besar, maka penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga berdasarkan asumsi informasi menjadi lebih mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunita Widyaningrum (2015) yang mengatakan bahwa *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2) Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa pada perusahaan besar dapat membiayai perusahaannya dengan mudah lewat biaya eksternal, karena mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Semakin besar perusahaan cenderung perusahaan berani menggunakan biaya eksternal yaitu hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni putu Yuliana Ria Sawitri (2015) yang mengatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3) Pengaruh net interest margin dan risiko bisnis secara simultan terhadap struktur modal

Secara simultan menunjukkan bahwa *net interest margin*, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *net interest margin*, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil dari *adjusted R square* diperoleh sebesar 0.159 atau 15%, menunjukkan bahwa *net interest margin* dan risiko bisnis mampu menjelaskan variabel *DER* sebesar 15%, sedangkan sisanya nilai dari *Adjust R₂* yaitu sebesar 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini.

SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan, baik yang digunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga bisa terciptanya struktur modal yang optimal.

REFERENSI

- Alifia, 2016. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. *Skripsi*, Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Arthur J. Keown John D. Martin J. William Petty David F. Scott, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

- Atmaja, Lukas Setia, 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Bambang Riyanto, 2008. *Dasar-dasar Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Bhwa, 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan Risiko bisnis pada struktur modal perusahaan farmasi yang terdapat di BEI tahun 2009-2012. *Skripsi*, Denpasar : Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana.
- Brigham, Eugene F dan Gapenski, Louis C, 2006. *Financial Management : Theory and Practice*. Chicago : The Dryden Press
- Cahyo, Hendri Nur, Rita Andini dan Abrar Oemar, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas, Penjualan, Firm Size, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2012. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 4, Hlm. 5
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Revisi. Medan : Pustaka Baru Press.
- Fatma, 2016. Pengaruh struktur asset, modal kerja, pertumbuhan asset, risiko, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Skripsi*, Medan : Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Fauziah Fenty, 2015. Determinants of Capital Structure in Indonesian Banking Sector Period 2012-2014. *International Journal of Business and Management Invention*, Volume 4 Issue 12, Pp-36-44
- Ferdiansyah dan Insurhadi, 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 11, No. 2, Hlm. 83-180.
- Ghozali, imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C, William H. Mechling, 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *The Journal of Financial Economics*, Vol. 131, Issue 2, Pages 251-506.
- Hamidy Rusdi Rahman , Luh Gede Sri Artini dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2014. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Denpasar : Universitas Udayana
- Hardanti, 2010. Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2005-2008. *Skripsi*, Semarang : Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Margaretha Farah, Aditya Rizky Ramadhan, 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , Vol. 12, No. 2, Hlm. 119-130.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Sudana, Made. I, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta